

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dangdut Manhattan di Kabupaten Pati

1. Sejarah Dangdut Manhattan

Dangdut Manhattan berdiri pada tanggal 20 Februari 2014 oleh Sujoko atau nama panggilannya Mas Joko (33 tahun). Kata Manhattan diciptakan oleh pendirinya yaitu Mas Joko sendiri. Manhattan adalah nama tempat nongkrong Mas Joko dulu, di jalan Sunda Bandung, ketika masih kuliah saat sedang bermain *billiard*. Waktu pulang di Pati, Mas Joko terinspirasi untuk menciptakan orkes dangdut, menurut beliau kebanyakan nama orkes dangdut berakhiran huruf “a”, misalnya dangdut Pallapa, Monata, Roseta, Adella, Kubota dan Sera. Kemudian Mas Joko membuat gebrakan baru, memberi nama orkes dangdutnya, dengan tidak berakhiran huruf “a”, yaitu orkes dangdut Manhattan.¹

Ketika Mas Joko mencoba mencari nama Manhattan di situs pencarian internet bernama *google*, Mas Joko menemukan nama Manhattan digunakan untuk nama hotel, dan salah satu kawasan Negara Amerika. Awalnya Mas Joko memberikan nama orkes dangdutnya adalah Los Angles, akan tetapi hokinya adalah Manhattan menurutnya. Kemudian Mas Joko menambah jargon *mongkle-mongkle*, jadinya Manhattan *mongkle-mongkle*. *Mongkle-mongkle* berasal dari bahasa Jawa, yaitu: *molo-molo*, *mole-mole*, dan digabungkan menjadi *mongkle-mongkle*, yang artinya lebih-lebih, turah-turah, serta luar biasa. Mas Joko berharap orkes dangdut yang

¹Sujoko, “Wawancara.”

diciptakannya, dapat membawa rezeki yang banyak bagi orkes dangdut Manhattan.²

Kata *mongkle-mongkle* sendiri terinspirasi dari kata seorang banci atau waria, saat waria tersebut menggantikan pembawa acara atau MC (*Master of Ceremonies*) yang sakit dari pihak dangdut Manhattan, di waktu acara pernikahan. Banci tersebut mengatakan *mongkle-mongkle*, yang kemudian menjadi jargon andalan dangdut Manhattan sampai sekarang. Dangdut Manhattan berlokasi di Jalan Batangan-Jaken KM 5, Dusun Pencil Desa Kuniran rt 03 rw 06, Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Dangdut Manhattan berada pada naungan MJ *Entertainment*, MJ singkatan dari Mas Joko yang merupakan pendiri sekaligus ketua dari dangdut Manhattan. MJ *entertainment* merupakan bisnis dari Mas Joko terdiri dari *record, lighting, ringging, LED*, dan Dangdut Manhattan.³

2. Biodata Personil Dangdut Manhattan

Biodata adalah sebuah data diri atau riwayat singkat.⁴ Berikut ini biodata personil dangdut Manhattan, sebagai berikut:

a. Biduan

Biduan merupakan penyanyi, yang bermain bersama dengan orkes dangdut atau organ tunggal.⁵ Biduan dangdut Manhattan yang asli ada tujuh orang yaitu: Caca Strawberry, Noval KDI, Kiki Aprilia, Nita Ardhania, Ririn Mungil, Arlina Putri, dan Isma Asmara. Berikut merupakan biodata biduan dangdut Manhattan, yang diambil

²Sujoko.

³Meji, "Wawancara."

⁴Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 43.

⁵Kusumawati, Astuti, and WP, "Biduanita Dangdut: Hegemoni & Reaksi Atas Dominasi," 46.

sebagai sumber informasi ada tiga (3) biduan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Biodata Biduan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan	Posisi
1	Caca Strawberry	Perempuan	28	Islam	S1	Biduan tetap
2	Muhammad Nur Fatih/Noval KDI	Laki-laki	27	Islam	S1	Biduan tetap
3	Nita Ardhanita	Perempuan	24	Islam	SMP	Biduan tetap

Sumber: Wawancara dengan *Manager* Dangdut Manhattan⁶

b. Pemain Musik

Pemain musik adalah sejumlah orang, yang memainkan musik pada *band* atau orkes tertentu.⁷ Pemain musik dangdut Manhattan berjumlah sembilan orang, dengan tugas atau posisinya masing-masing. Berikut merupakan biodata pemain musik dangdut Manhattan, yang diambil sebagai sumber informasi ada tiga (3) *informan*, yaitu pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Biodata Pemain Musik

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan	Posisi
1	Tri Nanang Haryadi	Laki-laki	29	Islam	SMA	Pemain tetap
2	Bayu Utomo	Laki-laki	27	Islam	SMA	Pemain tetap

⁶Meji, "Wawancara."

⁷Nurmalinda, "Pertunjukkan Bianggung Ditinjau Dari Aspek Musikal Dan Ritual Di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau," *IPTEK Terapan* 8, no. 4 (2015): 7.

3	Wagimin Yahyo	Laki-laki	46	Islam	SMA	Pemain tetap
---	------------------	-----------	----	-------	-----	-----------------

Sumber: Wawancara dengan *Manager* Dangdut Manhattan⁸

Dari biodata personil dangdut Manhattan yang masing-masing diambil *informan*, yaitu: tiga (3) biduan, dan tiga (3) pemain musik dangdut Manhattan, bahwasanya rata-rata umur personil dangdut Manhattan antara 24 sampai 46 tahun, kemudian untuk tingkat pendidikannya, mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Sarjana Strata 1 (S1). Selanjutnya, semua personil dangdut beragama Islam, dan kesemuanya sebagai personil tetap di dangdut Manhattan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan, dan menerangkan data, serta hasil penelitian tentang representasi simbol keagamaan orkes dangdut Manhattan di Kabupaten Pati, yang telah dirumuskan pada BAB 1. Hasil penelitian penulis diperoleh melalui tiga tahap, yaitu: observasi langsung di *base camp* Manhattan, sebagai langkah awal untuk mengetahui gambaran umum mengenai kondisi tentang pemahaman simbol keagamaan personil dangdut tersebut. Langkah selanjutnya adalah wawancara dilakukan secara mendalam kepada *informan* yaitu: biduan, dan pemain musiknya, yang sudah dijelaskan pada BAB III. Langkah terakhir sebagai pendukung dari hasil penelitian, yang diuraikan penulis adalah dengan melampirkan gambar terkait, penggunaan simbol keagamaan di atas panggung dangdut Manhattan, yaitu sebagai berikut:

1. Kostum Personil Dangdut Manhattan

Kostum menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pakaian kebesaran.⁹Pakaian yang

⁸Meji, "Wawancara."

⁹Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 617.

disesuaikan dengan kesempatan dalam acara tertentu. Kostum dapat berupa pakaian secara umum atau gaya berpakaian, pada orang kelas masyarakat atau periode tertentu. Warna kostum yang dipilih berdasarkan seseorang yang menggunakannya. Mengenai pemilihan warna dalam penggunaan kostum, sebaiknya dipilih sesuai dengan perpaduan warna dengan tata rias wajah, dan rambut supaya terbentuk suatu kesinambungan, di dalam penerapan tokoh atau karakter yang akan dimunculkan.¹⁰

Kostum merupakan unsur pelengkap, yang tidak kalah pentingnya untuk menunjang kreasi antara kostum, tata rias wajah, hiasan, dan aksesoris. Kostum yang digunakan oleh seseorang, dapat memperkuat suatu kesan atau mengubahnya menurut keperluan pemeran atau pemain. Kostum, dan *make up* merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena keduanya saling berkaitan, dan paling dekat dengan aktor atau artis, dan karakternya.¹¹

Maka dari itu, bahwasanya kostum bagi biduan, dan pemain musik dangdut Manhattan sangatlah diperlukan, untuk menunjang aktivitas pentas. Kostum yang digunakan personil dangdut Manhattan disesuaikan dengan *customer*. Berikut ini merupakan penggunaan kostum biduan, dan pemain musik dangdut Manhattan, sebagai berikut:

a. Kostum Biduan dengan Menggunakan Jilbab

Jilbab merupakan pakaian lebar untuk menutupi bagian kepala, dan leher sampai ke dada untuk wanita muslim.¹² Jilbab identiknya

¹⁰Winarti Ria Ningtyas, Adji Isworo Josef, and Ratna Endah Santoso, "Estetika Kostum Penari Jathilan," *Ilmiah Tekstil* 3, no. 1 (2016): 2.

¹¹Ningtyas, Josef, and Santoso, 4–5.

¹²Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 490.

digunakan dalam acara keagamaan, misalnya acara pengajian, dan sholawatan. Akan tetapi sekarang, jilbab bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari, misalnya di tempat kerja, sekolah, pasar, serta tempat wisata.¹³

Pemakaian kostum dengan menggunakan jilbab, oleh biduan dangdut Manhattan di atas panggung, untuk acara-acara tertentu tergantung yang mempunyai acara, misalnya acara Halal Bihalal di Desa Parwoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yang mengharuskan biduannya menggunakan jilbab, karena pihak perangkat daerah yang ada di Desa tersebut, tidak mengizinkan adanya dangdut, kalau tidak berpenampilan menggunakan jilbab. Sedangkan penggunaan jilbab oleh biduan dangdut Manhattan di acara lainnya, misalnya acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019,¹⁴ dan pada saat pembuatan album *record* atau *religi*, serta yang mempunyai acara adalah seorang Kyai.¹⁵ Berikut merupakan penggunaan jilbab, biduan dangdut Manhattan di atas panggung pada gambar 4.1.

¹³Ratna Wijayanti, “Jilbab Sebagai Etika Busana Muslim Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Cakrawala* 12, no. 2 (2017): 12–13.

¹⁴Nita Ardhania, “Wawancara” (Desa Sugiharjo Kecamatan Pati Kabupaten Pati, n.d.).

¹⁵Strawberry, “Wawancara.”



Gambar 4.1 Penggunaan Jilbab oleh Ririn Mungil.

(Sumber: Youtube MJ entertainment 2019)

Dari gambar di atas bahwasanya, biduan dangdut Manhattan Ririn Mungil menggunakan pakaian muslim dengan dipadukan jilbab syar'i. Pakaian yang digunakan oleh biduan Ririn tergolong pakaian muslim jenis gamis, warna gamis yang digunakan adalah abu-abu, yang juga senada dengan jilbabnya, dan sepatu *heels* yang digunakan. Kemudian biduan menggunakan jilbab tersebut, pada saat acara BukBer (Buka Bersama) MJ entertainment 2019, dengan membawakan lagu dengan judul "Dewe-Dewe".

b. Kostum Biduan Tidak Menggunakan Jilbab

Penggunaan jilbab oleh biduan dangdut Manhattan, tergantung pada *customer*, walaupun acara Halal Bihalal yang identik pada kegiatan silaturahmi setelah lebaran, untuk biduan dangdut Mahattan tidak menggunakan jilbab. Intinya mereka menyesuaikan *customer* saja, kalau ada *request* menggunakan jilbab, maka mereka menggunakan jilbab, dan begitu pula

sebaliknya.¹⁶ Kostum tidak menggunakan jilbab oleh biduan dangdut Manhattan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Tidak menggunakan Jilbab oleh Biduan Arlina Putri.

(Sumber: youtube MJ entertainment 2020)

Pada gambar di atas bahwasanya, biduan Arlina saat pentas di Desa Tegal Arum, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, membawakan lagu yang berjudul “Hadirmu bagai mimpi”. Pada acara tersebut, Arlina menggunakan *style* baju kodok jenis *jeans*, dengan perpaduan warna pakaian biru tua, dan putih, serta pakaian kaos warna putih, kemudian sepatu yang digunakan jenis *sneakers wedges* bewarna merah. Sedangkan, untuk model rambut Arlina dibiarkan terurai dengan warna rambut, yaitu *cream* serta aksesoris dibawa adalah anting, dan gelang.

c. **Songkok atau Peci untuk Pemain Musik dangdut Manhattan**

Kewajiban menutup aurat bagi muslim adalah petanda ketaatan menjalankan syariat dari Allah Swt, tidak terkecuali untuk laki-laki. Model busana untuk kaum laki-laki, disebut pakaian muslim. Pakaian muslim laki-laki, identik dengan penggunaan songkok atau

¹⁶Strawberry.

peci. Songkok digunakan dalam acara tertentu, misalnya pada kegiatan keagamaan mulai hari raya lebaran, dan untuk beribadah yang identik dengan orang Islam.¹⁷ Sedangkan pemain musik dangdut Manhattan, menggunakan songkok pada acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019, seperti pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Penggunaan Songkok atau Peci oleh Iwan dan Bayu pemain musik dangdut Manhattan.

(Sumber: Youtube MJ *entertainment* 2019)

Dalam gambar di atas, songkok yang digunakan Iwan, dan Bayu berwarna putih, dipadukan dengan pakaian muslim berwarna putih, abu-abu, dan merah hati, berlengan pendek serta berkerah di bagian leher, saat acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019. Penggunaan songkok pemain musik dangdut Manhattan, juga digunakan dalam acara sholawatan, dan pengajian yang diselenggarakan oleh dangdut Manhattan.

Dapat disimpulkan bahwasanya biduan, dan pemain musik dangdut Manhattan saat menggunakan jilbab, dan songkok bergantung

¹⁷Rama Kertamukti, "Komunikasi Simbol: Peci Dan Pancasila," *Komunikasi Profetik* 6, no. 1 (2013): 2.

pada *customer* saja. Kalau tidak ada *request* menggunakan jilbab, dan songkok personil dangdut Manhattan, memakai pakaian seperti biasa dengan tidak menggunakan jilbab, dan songkok saat pentas.

d. Kostum Casual

Casual dapat dikatakan sebagai pakaian *non-dress*, karena penggunaannya bebas tetapi tetap sopan. Gaya *casual* paling sederhana, adalah menggunakan celana *jeans* yang dipadukan, dengan berbagai model atasan seperti kaos, dan *blouse*.¹⁸ *Casual* sendiri merupakan gaya berpakaian pada waktu santai. Sedangkan untuk biduan dangdut, pakaian *casual* dapat dipadukan dengan penggunaan aksesoris, seperti anting, gelang, kalung, dan jam tangan, supaya terlihat lebih menawan. Tidak jauh berbeda untuk penyanyi dangdut laki-laki, gaya pakaian *casual* mereka, yaitu: menggunakan celana *jeans*, dengan atasan kaos atau kemeja, dilengkapi memakai sepatu atau *sneakers*, yang menjadi pelengkap aksesoris untuk menunjang penampilan. Penggunaan kostum *casual* oleh penyanyi laki-laki dangdut Manhattan, dapat dilihat pada gambar 4.4.

¹⁸Maulida Fauzia Kusumaputri, “Perancangan Motif Untuk Busana Casual Ready To Wear Anak Perempuan Usia 1-3 Tahun Sebagai Penunjang Aktivitas Social Media Sharing Uban Mama,” *E-Proceeding of Art & Design* 4, no. 3 (2017): 6–7.



Gambar 4.4 Kostum *casual* oleh penyanyi Noval KDI.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar di atas bahwasanya, penyanyi Noval KDI pentas di acara pemuda di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, dengan menggunakan jaket perpaduan warna hitam, dan putih serta celana jeans warna putih. Untuk jenis sepatunya, yaitu *sneakers* warna putih dengan hitam, kemudian aksesoris yang dibawa adalah gelang, jam tangan, kacamata hitam, anting, dan topi warna putih. Pada saat pentas dalam acara tersebut, Noval KDI membawakan lagu yang berjudul “Tiket Suwargo”.

e. **Kostum Korean Style**

Fenomena pakaian *korean style* pada saat ini, yang mendominasi adalah anak muda baik perempuan, dan laki-laki. Di mana mereka menggandrungi para idola lewat penampilan yang ditampilkan, misalnya cara berpakaian, gaya rambut, *make up*, sampai pernak-pernik. Pakaian *korean style* berasal dari Negara Korea, yang digunakan oleh *boy band*, dan *girls band* K-pop (Korea Populer).¹⁹

Perkembangan media informasi, dan komunikasi khususnya televisi dapat

¹⁹Nuariefa Setia Sari and Sri Sadewo, “Korean Fashion Style (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style Di Surabaya),” *Paradigma* 3, no. 3 (2015): 2.

membawa pengaruh bagi perkembangan pakaian, melalui tayangan yang ditampilkan. Dampak tayangan televisi bisa dilihat, dari fenomena digemarinya budaya Korea oleh para remaja. Tingginya tingkat tayangan film, dan musik Korea mempengaruhi munculnya komunitas-komunitas penggemar K-pop.²⁰

Dengan demikian budaya Korea modern pada saat ini, berpengaruh secara keseluruhan terhadap kebudayaan sehari-hari, misalnya model rambut, dan cara berpakaian. Sekarang ini, konsumsi terhadap barang-barang khususnya pakaian yang berasal dari Korea semakin meningkat. Pakaian Korea juga diikuti oleh biduan dangdut Manhattansaat pentas, misalnya dalam acara pemuda Halal Bihalal.²¹ Berikut merupakan kostum *korean style*, yang digunakan biduan dangdut Manhattan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Kostum *korean style* oleh Nita Ardhanian. (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

²⁰Sari and Sadewo, 4.

²¹Ardhanian, "Wawancara."

Pada gambar di atas bahwasanya, biduan Nita Ardhania saat pentas, menggunakan pakaian *korean style* dengan jaket jenis *jens* warna hitam, yang dipadukan dengan *mini dres* warna hitam, dan merah. Kemudian untuk sepatunya adalah jenis heels yang dilengkapi penggunaan *stocking* dengan warna yang sama, yaitu hitam. Sedangkan gaya rambut Nita, dibiarkan terurai dengan sedikit dikuncir ke belakang, dan aksesoris yang dibawa berupa gelang, cincin, dan kalung. Untuk lagu yang dibawakan oleh Nita adalah “Kartonyono Medot Janji”, pada waktu acara tasyukuran Kepala Desa di Desa Sarimulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

f. Kostum Gaun

Gaun merupakan pakaian yang disukai oleh perempuan, karena dijadikan sebagai simbol keanggunan, dan kefemininan yang menggunakannya. Dengan menggunakan gaun dipercaya meningkatkan aura kecantikan, dan meningkatkan kepercayaan dalam diri perempuan. Terbukti banyak wanita yang menggunakan gaun dalam acara pesta atau formal.²²

Hal ini sangatlah wajar, karena banyak sekali orang yang beranggapan bahwa, dengan memakai gaun para wanita akan lebih nampak berkelas. Pakaian gaun juga dikenakan oleh biduan dangdut Manhattan pada acara-acara tertentu, misalnya acaranya Bapak Bupati, HUT Pati, HUT Brimob, HUT TNI, dan peringatan tahun baru.²³ Penggunaan kostum gaun oleh biduan dangdut Manhattan, dapat dilihat pada gambar 4.6.

²²Aldia Haryuninda Danardewi, “Upcycle Gaun Pengantin,” *E-Journal* 8, no. 3 (2019): 1–2.

²³Meji, “Wawancara.”



Gambar 4.6 Kostum gaun oleh biduan dangdut Manhattan.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar di atas, bahwasanya biduan dangdut Manhattan menggunakan kostum gaun dalam acara pergantian tahun baru 2020 di Kabupaten Pati. Untuk biduan Ririn Mungil menggunakan gaun warna abu-abu, Caca Strawberry warna silver, Arlina Putri dengan gaun perpaduan warna merah, dan hitam. Isma Asmara gaun warna merah, Nita Ardhanita gaun ungu muda, Imelda Veronica menggunakan gaun berwarna hitam, dan untuk Irene Ghea gaun berwarna abu-abu muda.

2. Penampilan Personil Dangdut Manhattan Saat Manggung

a. Goyangan

Goyangan identik dengan seorang penari atau biduan, yang menjadi ciri khas tersendiri. Pembawaan goyangan saat di atas panggung, tergantung pada masing-masing biduan, asalkan goyongannya tidak berlebihan, dan tidak menyalahi undang-undang. Karakter seorang biduan dapat dilihat dari goyangan, yang mereka bawaikan saat pentas, misalnya biduan membawakan goyangan yang energik,

maka dalam keseharian mereka selalu energik, dan mudah bergaul antar sesama.²⁴

Semua biduan memiliki karakter goyongannya masing-masing. Ada yang senang atau tidak senang bergoyang. Sebagian biduan mengutamakan suara, dan ada yang lebih mementingkan penampilan saat di atas panggung, hal demikian dilakukan untuk mengikuti *customer*, dan mengikuti perkembangan pasar.²⁵ Kebanyakan ada biduan pasti ada goyongan, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah pantura, misalnya Kota Pati Jawa Tengah, yang identik dengan adanya hiburan orkes dangdut.²⁶ Goyongan personil dangdut saat di atas panggung, membuat penonton yang melihatnya terhibur, dan tidak bosan. Berikut merupakan gambar biduan yang senang bergoyang pada gambar 4.7, dan biduan tidak senang bergoyang pada gambar 4.8.



Gambar 4.7 Biduan senang bergoyang saat di atas panggung.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

²⁴Agus Rianto, “Goyang Dangdut Dan Representasi Ideologi Di Televisi,” *Dakwah & Komunikasi* 7, no. 1 (2013): 3.

²⁵Strawberry, “Wawancara.”

²⁶Kontes Dangdut Indonesia Noval, “Wawancara” (Desa Kuniran Kecamatan Batangan-Kabupaten Pati, n.d.).



Gambar 4.8 Biduan tidak senang bergoyang saat di atas panggung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar 4.7, goyangan yang dibawakan biduan Caca Strawberry adalah goyangan energik, saat pentas di Desa Sarimulyo Kecamatan Winong Kabupaten Pati, dengan membawakan lagu berjudul “Ngamen apik-apik”. Tujuan bergoyang energik di atas panggung oleh Caca, yaitu: untuk membuat suasana panggung menjadi ramai, dan membuat penonton tidak bosan saat melihatnya.

Sedangkan untuk gambar 4.8, goyangan biduan Nita Ardhania adalah jenis goyangan kalem, karena Nita salah satu biduan yang tidak senang bergoyang, akan tetapi lebih mementingkan suara, dan penampilan.²⁷ Pada gambar di atas, biduan Nita Ardhania pentas di Desa Undaan Kabupaten Kudus, dengan membawakan lagu dengan judul “Berharap tidak berpisah”.

b. Saweran

Sawer dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah meminta uang kepada

²⁷ Ardhania, “Wawancara.”

penonton.²⁸ Saweran identik dengan biduan serta goyangan, ada dangdut pasti ada yang namanya saweran. Saweran merupakan uang sampingan atau uang tambahan ataupun sebagai uang cuma-cuma, selain uang hasil dari pentas personil dangdut Manhattan.²⁹ Walaupun saweran identik dengan suatu pandangan yang murahan, tetapi tergantung orang yang menilainya, karena di Indonesia khususnya Jawa tengah, tidak bisa dibendung lagi yang namanya saweran, karena sudah menjadi tradisi pemberian saweran oleh penonton kepada biduan dangdut.³⁰

Cara pemberian saweran tergantung dari masing-masing daerah atau orang yang memberi sawerannya, misalnya di daerah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, ada sebagian oknum yang memberikan saweran dengan cara di bawah panggung, kemudian penonton berharap biduannya yang mengambil uang sawerannya.³¹ Ada juga sebagian wilayah di Madura memberikan saweran, dengan cara memberikan sejumlah uang segepok langsung kepada biduan. Sedangkan untuk daerah tertentu, memberi saweran dengan cara menaruh uang saweran di atas kepala biduan atau istilahnya *gebyurin* uang saweran.³²

Pemberian saweran oleh penonton, karena ada dua kemungkinan, yaitu: *pertama*, karena mereka puas dengan tampilan biduan saat pentas, dan *kedua* mereka mempunyai uang yang lebih. Prinsip seorang biduan jika

²⁸Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 1041.

²⁹Bayu Utumo, "Wawancara" (Desa Kuniran Kecamatan Batangan-Kabupaten Pati, n.d.).

³⁰Noval, "Wawancara."

³¹Noval.

³²Noval.

penonton puas dengan tampilan yang dibawakannya, maka penampilan biduan tersebut baik, dan memuaskan penonton yang melihatnya.³³

Jadi, bagi biduan saweran itu bukan hal yang dianggap negatif, karena pemberian saweran dengan cara tertentu, dianggap sebagai asam manisnya menjalani profesi sebagai biduan dangdut. Asamnya pekerjaan biduan seperti tidak dihargai oleh orang lain, sedangkan manisnya mereka mendapatkan uang yang lebih dari hasil saweran. Pemberian saweran sedikit maupun banyak, harus disyukuri oleh para biduan dangdut.³⁴ Gambaran pemberian saweran dari penonton, kepada penyanyi dangdut Noval KDI dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Saweran yang diberikan kepada penyanyi dangdut Noval KDI.
(**Sumber:**Youtube MJ entertainment 2020)

Pada gambar di atas, bahwasanya penonton memberikan saweran kepada penyanyi dangdut Manhattan, yaitu Noval KDI dengan cara memberikannya di bawah panggung, kemudian penonton berharap Noval KDI mengambil saweran yang

³³Noval.

³⁴Noval.

diberikan. Pada saat itu, Noval KDI membawakan lagu “Kartonyono medot janji” di Desa Undaan Kabupaten Kudus.

c. Memberikan Salaman kepada Penggemar

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, *fanatisme* adalah keyakinan atau kepercayaan yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran (politik, agama, dan sebagainya).³⁵ Seseorang yang bersikap fanatik dijuluki sebagai penggemar atau *fans* dari adanya selebritis, serial televisi, *band*, dan yang lainnya. Adanya orkes dangdut menjadi salah satu media, untuk melihat bentuk *fanatisme fans*, kepada orkes dangdut maupun personil dangdut.³⁶

Penggemar menunjukkan rasa cintanya kepada idola, dengan membentuk suatu simbol atau *banner* dalam menunjukkan *eksistensi* terhadap idolanya. Penggemar menunjukkan kepada idola rasa cinta atau senangnya dengan berbagai bentuk, misalnya mengumpulkan foto dari idola, dan memberikannya hadiah. Sedangkan untuk penggemar komunitas dangdut Manhattan, adalah “PMM” atau singkatannya Pasukan *Mongkle-Mongkle*. Wujud kecintaan mereka terhadap dangdut Manhattan, dalam bentuk kehadiran komunitas PMM di setiap wilayah pentas dangdut Manhattan. PMM berasal dari berbagai Kota, yaitu: Pati, Kudus, Demak, Jepara, Rembang, Purwodadi, dan Blora.³⁷

Bahwasanya pemberian salaman atau jabat tangan kepada penggemar, merupakan bentuk terima kasih seorang biduan, karena

³⁵Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 80.

³⁶Esty Setyarsih, “Hubungan Antara Fanatisme Penggemar Boyband Korea (Super Junior) Dengan Solidaritas Sosial Di Komunitas E.L.F Surakarta,” *Analisa Sosiologi* 5, no. 2 (2016): 5.

³⁷Strawberry, “Wawancara.”

biduan menghargai penggemarnya, yang rela datang jauh-jauh untuk melihat tampilan dari dangdut Manhattan. Pemberian salaman kepada penggemar, sebagai rasa nasionalisme seorang biduan sebagai *publik figure*, karena biduan kalau di atas panggung, sama di bawah panggung itu berbeda, jika di bawah panggung biduan hanyalah orang biasa.³⁸

Jadi, ada batasan tertentu ketika penggemar ingin bertemu dengan idolanya. Sedangkan untuk komunitas PMM, tempat berkumpulnya di *base camp* Manhattan. Ketua dangdut Manhattan, yaitu Mas Joko memberikan tempat berkumpulnya penggemar dangdut Manhattan, untuk sekedar rapat atau temu kangen antara satu penggemar dengan penggemar lain, yang berada di luar daerah. Bahwasanya, menurut salah satu biduan Manhattan memberikan salaman kepada penggemar, ketika pentas itu sah-sah saja selama mereka tidak mempunyai wudu,³⁹ karena wudu sebagai sarana untuk mensucikan diri, dari hadats kecil untuk beribadah. Wudu menjadi batal, apabila terjadi beberapa sebab yang dapat membatalkannya, salah satunya, yaitu: bersentuhan kulit seorang laki-laki, dengan seorang perempuan yang sama-sama tumbuh besar, dan bukan mahramnya, serta tanpa penghalang.⁴⁰ Berikut merupakan pemberian salaman kepada penggemar, oleh biduan Manhattan pada gambar 4.10.

³⁸Strawberry.

³⁹Strawberry.

⁴⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqih* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 45.



Gambar 4.10 Pemberian salaman kepada penggemar oleh biduan Nita Ardhanita.
(Sumber :Youtube MJ entertainment 2019)

Pada gambar di atas, pemberian salaman kepada penggemar atau *fans* oleh biduan Nita Ardhanita, saat pentas di acara tasyakuran Kepala Desa Pulutan Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobongan, dengan membawakan lagu yang berjudul “Gede roso”.

C. Pembahasan

1. Pemahaman Simbol Keagamaan Menurut Personil Dangdut Manhattan

Simbol keagamaan merupakan ciri khas agama, karena simbol lahir dari kepercayaan, berbagai ritual, dan etika berupa kitab suci, Tuhan, Nabi, dan tempat ibadah.⁴¹ Bahwasanya dari sumber informasi yang terdiri dari tiga (3) biduan, dan tiga (3) pemain musik dangdut Manhattan, sebenarnya jawaban mereka tentang pemahaman simbol keagamaan, sudah mengarah kepada pemahaman tersebut, akan tetapi mereka tidak menyebutkannya secara langsung. Maka dari itu, penulis menyimpulkan tentang pemahaman simbol keagamaan personil dangdut Manhattan dari hasil observasi, yaitu: penggunaan jilbab untuk biduan, dan songkok atau peci oleh pemain musiknya.

⁴¹M. Husein A. Wahab, “Simbol-Simbol Agama,” *Substantia* 12, no. 1 (2011): 3–6.

Berikut ini pemahaman simbol keagamaan personil dangdut Manhattan, sebagai berikut:

a. Jilbab

Secara etimologis kata jilbab berasal dari bahasa arab, dan bentuk jamaknya adalah *Jalabib*,⁴² yang artinya pakaian longgar dengan dilengkapi kerudung, sebagai penutup kepala, leher, serta dada.⁴³ Adapun pakaian yang digunakan dengan jilbab disebut busana muslimah. Busana muslimah merupakan pakaian yang menutupi seluruh tubuh. Di masyarakat Indonesia pengertian jilbab diperluas maknanya, sehingga munculah istilah jilbab gaul, berfungsi sebagai penutup bagian kepala, dan leher saja tidak dengan dada. Padahal bagian dada termasuk bagian yang harus ditutupi, untuk menghindari fitnah. Bentuk serta tata cara penggunaan jilbab oleh masyarakat berbeda-beda, tergantung pada orang yang menggunakannya, ada yang menggunakan jenis jilbab instan atau jilbab syar'i.⁴⁴

Jilbab dapat melambangkan kesalehan spiritual, dan sosial bagi seorang wanita muslimah. Kesalehan harus ada di setiap wanita muslimah, jika wanita berada pada ruang publik dengan berbagai kepentingannya. Salah satu kepentingan wanita muslimah keluar rumah, adalah untuk bekerja di berbagai bidang, yang perlunya dukungan penampilan busana, untuk menunjang kenyamanan dalam pakaian yang digunakan.⁴⁵ Selain itu jilbab disebut juga

⁴²Safitri Yulikhah, "Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial," *Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2016): 4.

⁴³Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 490.

⁴⁴Titik Rahayu and Siti Fathonah, "Tubuh Dan Jilbab: Antara Diri Dan 'Liyan'," *Al-A'raf* 13, no. 2 (2016): 3.

⁴⁵Rahayu and Fathonah, 9–10.

pakaian, yang berfungsi untuk menutupi perhiasan wanita, dan auratnya. Berikut merupakan perintah berjilbab, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 59. Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّلْأَزْوَاجِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ ط وَكَانَ
اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا (الأحزاب: ٥٩)

Artinya: “*Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*”⁴⁶

Oleh karena itu, perintah berjilbab lebih ditekankan untuk wanita, karena tubuhnya terdapat titik-titik yang dapat menimbulkan syahwat bagi kaum laki-laki jika dibiarkan terbuka. Sebenarnya, aurat wanita memang harus ditutup lebih banyak, jika dibandingkan dengan aurat laki-laki. Tujuannya adalah mengantisipasi terjadinya pelecehan seksual kepada wanita, dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.⁴⁷

Sedangkan penggunaan jilbab oleh biduan dangdut Manhattan pada acara tertentu, misalnya saat pembuatan album *record religi*, saat pentas yang punya acaranya

⁴⁶Al-Ahzab 59 Al-Qur'an, *Terjemahnya Dan Al-Qur'an* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 426.

⁴⁷Yulikhah, “Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial,” 6.

adalah seorang Kyai, BukBer (Buka Bersama) bersama MJ *entertainment*, dan sholawatan di Parwoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Berikut merupakan kutipan wawancara penggunaan jilbab, dengan salah satu biduan dangdut Manhattan yaitu Nita Ardhanian, sebagai berikut:

“Pakai jilbab kui, kayak sholawatan yang pengisinya habib, pas hajatan di Parwoto Sukolilo.”⁴⁸

Penggunaan jilbab oleh salah satu biduan dangdut Manhattan, Kiki Aprilia saat pentas pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Kiki Aprilia menggunakan Jilbab
(Sumber: Youtube MJ *entertainment* 2019)

Pada gambar di atas, biduan Kiki Aprilia menggunakan pakaian muslim yang tergolong *trendi* perpaduan warna biru *dongker*, dan kuning. Sedangkan jilbab yang digunakan bewarna kuning, dengan aksesoris topi yang warnanya senada dengan jilbabnya. Biduan Kiki menggunakan jilbab dalam acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019, dengan membawakan lagu berjudul “Welas hang ring kene”.

⁴⁸ Ardhanian, “Wawancara.”

Bahwasanya menurut biduan dangdut Manhattan, jilbab merupakan salah satu pelengkap penampilan wanita muslimah, dan sebagai aksesoris untuk menutupi kepala sampai dada. Kemudian ketika mereka menggunakan jilbab saat pentas, tentunya mereka harus berpenampilan yang sopan, karena membawa *image* dari agama yang mereka miliki, misalnya tidak bergoyang secara senonoh ketika menggunakan jilbab.⁴⁹

Menurut mereka jilbab identik digunakan untuk acara keagamaan, sedangkan penggunaan jilbab saat pentas, oleh biduan misalnya dalam pembuatan album *religi*, dan acara sholawatan. Menggunakan jilbab tidak hanya untuk bergaya saja, melainkan harus sesuai dengan hati bukan karena paksaan dari orang lain, dan tentunya berpedoman pada syariat, kemudian dalam berperilaku juga harus baik, dalam bentuk perbuatan maupun ucapan. Sebagaimana ungkapan salah satu biduan, yaitu Nita Ardhanian, sebagai berikut:

“Menurutku menutup aurat itu wajib ya *mbak*, salah satunya dengan menggunakan jilbab, walaupun saya baru mualaf 2 tahun, tapi itu pengetahuan setelah saya mualaf. Dan jika kita menggunakan jilbab, kita harus berpenampilan yang baik, baik dari dalam maupun luar *ngoten mbak*.⁵⁰

b. Songkok atau Peci

Songkok disebut juga sebagai peci, yang merupakan sejenis topi tradisional untuk orang Melayu. Di Indonesia, songkok dikenal dengan sebutan peci, yang menjadi bagian dari pakaian nasional yang digunakan orang

⁴⁹ Strawberry, “Wawancara.”

⁵⁰ Ardhanian, “Wawancara.”

Islam.⁵¹ Songkok merupakan tudung kepala untuk kaum pria, terbuat dari kain beludru. Bagi orang Islam di Nusantara, penggunaan songkok digunakan dalam acara resmi, misalnya upacara perkawinan, sholat Jum'at, upacara keagamaan, dan sewaktu merayakan hari besar umat Islam, yaitu: hari raya Idul Fitri, serta hari raya Idul Adha'.⁵²

Penggunaan songkok di Indonesia diperkenalkan oleh Sunan Kalijaga, yang merupakan salah satu dari sembilan Wali Allah Swt yang ada di Indonesia, dan sekaligus sebagai penyebar agama Islam di Jawa. Awalnya Sunan Kalijaga, membuat mahkota atau *kuluk* yang dibuat khusus untuk Raden Fatah. *Kuluk* yang dibuat oleh Sunan Kalijaga saat itu mirip dengan songkok, hanya saja ukurannya lebih besar daripada ukuran songkok, yang kita kenal sekarang. Ada anggapan bahwasanya, songkok dibawa oleh Laksamana Ceng Ho masuk ke Indonesia.⁵³

Sedangkan untuk penggunaan songkok oleh pemain musik dangdut Manhattan saat pentas, misalnya BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* tahun 2019, dan acara pengajian di *base camp* Manhattan. Penggunaan songkok atau peci pemain musik dangdut Manhattan, pada gambar 4.12.

⁵¹Kertamukti, "Komunikasi Simbol: Peci Dan Pancasila," 2.

⁵²Kertamukti, 2.

⁵³Kertamukti, 3–4.



Gambar 4.12 Penggunaan Songkok atau Peci oleh pemain musik Affan
(Sumber: Youtube MJ *entertainment* 2019)

Pada gambar di atas, pemain musik Affan sebagai pemain gitar, menggunakan songkok, dalam acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019. Songkok yang digunakan berwarna putih, dengan pakaian muslim berlengan pendek perpaduan warna putih, abu-abu, dan merah hati.

Berdasarkan pemahaman simbol keagamaan personil dangdut Manhattan, dapat disimpulkan dalam penggunaan jilbab oleh biduan, dan songkok untuk pemain musiknya, serta termasuk pemahaman simbol keagamaan yang formalistik, karena personil dangdut Manhattan beranggapan bahwa penggunaan jilbab, dan songkok sebagai bentuk kesopanan, dengan menghormati adanya acara keagamaan, yang merupakan identik acara umat muslim. Serta penggunaan kedua simbol keagamaan tersebut, untuk personil dangdut Manhattan bergantung saat acara-acara tertentu, misalnya pembuatan album *record religi*, waktu pentas yang mempunyai acara adalah seorang Kyai, sholawatan, dan BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019.

2. Pemahaman Sikap Keberagamaan Menurut Personil Dangdut Manhattan

Pemahaman sikap keberagamaan memiliki peran sangat penting, dalam pembentukan suatu perilaku keberagamaan terhadap masing-masing individu. Sikap keberagamaan yang baik, akan memunculkan perilaku keberagamaan yang baik pula, dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, untuk membentuk perilaku keberagamaan, individu harus dimulai dari pembentukan sikap keberagamaan. Sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan, melainkan bentukan setelah individu lahir.⁵⁴

Sikap keberagamaan memiliki segi motivasi, berarti sikap keberagamaan senantiasa mendorong untuk bergerak, dan berusaha mencapai tujuan. Sikap keberagamaan dapat berupa pengetahuan, yang dapat diikuti dengan kesediaan bertingkah laku. Beragama merupakan cara untuk menjalankan yang telah diyakini, dan dipercaya sebagai petunjuk tentang cara berperilaku, dengan adanya batasan yang boleh dikerjakan atau tidak boleh dikerjakan.⁵⁵

Dari pemahaman agama yang dimiliki personil dangdut Manhattan, ketika penulis melakukan penelitian, dan hasil dari observasi yang telah dilakukan kepada tiga (3) biduan, dan tiga (3) pemain musiknya. Maka, penulis menyimpulkan bahwasanya, sikap keberagamaan personil dangdut Manhattan terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu: *pertama* perilaku beragama dalam ibadah, dan *kedua* perilaku beragama dalam bentuk kehidupan sosial, sebagai berikut:

⁵⁴Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik," *Islamic Communication* 2, no. 1 (2018): 2–3.

⁵⁵Sutarto, 4–7.

a. Perilaku Beragama Personil Dangdut Manhattan dalam Bentuk Ibadah

Ibadah merupakan aspek yang wajib dilakukan oleh umat muslim, yang didasari dengan ketaatan mengerjakan perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya, seperti melaksanakan sholat, puasa, zakat fitrah, pengajian, dan ziarah.⁵⁶ Perilaku beragama personil dangdut Manhattan dalam bentuk ibadah, yaitu:

1) Shalat

Kata shalat berasal dari bahasa Arab yang berarti doa. Oleh Ash-Shiddieqy dalam bukunya Aminuddin ditambahkan:” Perkataan shalat dalam bahasa Arab adalah doa memohon kebajikan, dan pujian. Sedangkan secara hakikat mengandung pengertian, berhadap hati (jiwa) kepada Allah Swt, mendatangkan takut kepada-Nya, dan di dalam jiwa menumbuhkan rasa keagungan, kebesaran, serta kesempurnaan kekuasaan-Nya.⁵⁷

Dalam istilah fiqih shalat merupakan ibadah, terdiri dari gerakan, ucapan yang dimulai dari takbiratul ihram, dan diakhiri salam dengan syarattertentu. Pelaksanaan shalat hukumnya wajib bagi setiap muslim, dan muslimah. Shalat dalam sehari semalam ada lima waktu, yaitu: zhuhur, ashar, maghrib, isya’, dan subuh yang kelimanya disebut shalat fardu.⁵⁸ Berikut merupakan firman Allah

⁵⁶Abdul Haris Nasution et al., “Kajian Strategi Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat,” *Ekonomi Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2018): 7.

⁵⁷Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 113.

⁵⁸Aminuddin, 113.

Swi dalam Al-Qur'an, tentang perintah shalat yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43. Allah Swi berfirman:

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكَّعِينَ
(البقرة: ٤٣)

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, keluarkanlah zakat, dan rukuklah kamu bersama-sama dengan orang yang rukuk.”⁵⁹

Bahwasanya, shalat bagi personil dangdut Manhattan untuk biduan, dan pemain musiknya dilakukan sebelum, serta sesudah pentas. Misalnya, pelaksanaan shalat bagi biduan dangdut, mereka berwudu dulu sebelum *make up*, kemudian shalat dzuhur sebelum *live* pukul 13.00. Begitu juga saat *live* pentasnya malam, mereka wudu dulu sebelum *make up*, dan dilanjutkan dengan menunaikan shalat magrib. Apabila *live* pentasnya jauh mereka shalat terlebih dahulu, dan *make up* diperjalanan atau di mobil. Sedangkan shalat ashar, dan isya' personil dangdut Manhattan dilakukan setelah pentas, karena untuk *live* siang mulai pukul 13.00-16.00, dan *live* malam mulai pukul 20.00-23.00 WIB/WITA.⁶⁰

2) Puasa

Puasa dalam bahasa Arab adalah *ash-shiyaamu* atau *ash-shaum*, artinya menahan diri dari segala sesuatu perbuatan yang diinginkan. Sedangkan menurut *syara'* puasa adalah menahan

⁵⁹Al-Baqarah 43 Al-Qur'an, *Terjemahnya Dan Al-Qur'an* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 3.

⁶⁰Strawberry, “Wawancara.”

diri dari makan, minum, dan hubungan seksual, mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari. Puasa adalah hukumnya wajib, bagi setiap umat Islam pada bulan Ramadan.⁶¹ Berikut adalah firman Allah Swt dalam Al-Qur'an, yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 183. Allah Swt Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة : ١٨٣)

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman telah diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang yang sebelum kamu, mudah-mudahan kamu bertakwa."*⁶²

Sedangkan, puasa Ramadan bagi personil dangdut Manhattan merupakan hal yang wajib, yang tidak menghalangi aktivitas mereka saat pentas. Kemudian, untuk pelaksanaan puasa sunnah, misalnya puasa Senin-Kamis dilakukan oleh sebagian personil, dan apabila dalam keadaan *emergency situation* mereka membatalkan puasa sunnah tersebut, karena untuk menjaga kesehatan saat pentas.⁶³

Dari pihak *managemen* dangdut Manhattan, memberikan vitamin kepada personil dangdut Manhattan, untuk memperkuat daya tubuh. Vitamin

⁶¹Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*, 122.

⁶²Al-Baqarah 183 Al-Qur'an, *Terjemahnya Dan Al-Qur'an* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 28.

⁶³Noval, "Wawancara."

diberikan oleh pihak *managemen* setelah makan sahur, dan personil dangdut berkumpul menjadi satu saat bulan Ramadan. Begitu juga waktu berbuka puasa, personil dangdut Manhattan berbuka puasa secara bersama-sama di *base camp* Manhattan.⁶⁴

Bahwasanya dalam bulan Ramadan, dangdut Manhattan tidak banyak mengambil *job* pentas, karena dari pihak ketua dangdut Manhattan memberikan tugas bagi personil dangdut, untuk membuat album *religi* atau rekaman. Adanya pengurangan jadwal pentas di bulan Ramadan, supaya personil dangdut Manhattan dapat beristirahat dengan baik, untuk persiapan pentas *full* selama tiga bulan setelah bulan Ramadan.⁶⁵

3) Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan sedekah wajib, berupa bahan makanan pokok yang harus diberikan, pada akhir bulan Ramadan sampai menjelang shalat Idul Fitri.⁶⁶ Zakat fitrah merupakan kewajiban umat Islam, untuk membantu masyarakat lain yang membutuhkan. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwasanya zakat fitrah dikeluarkan setiap hari raya Idul Fitri, baik untuk setiap orang Islam laki-laki maupun perempuan, besar kecil, merdeka atau hamba, diwajibkan membayar zakat fitrah sebanyak 3,5 liter sesuai dengan makanan pokok setiap masing-masing daerah.⁶⁷ Berikut merupakan firman Allah Swt, tentang

⁶⁴Meji, "Wawancara."

⁶⁵Strawberry, "Wawancara."

⁶⁶Daradjat, *Ilmu Fiqih*, 242.

⁶⁷Daradjat, 245.

perintah zakat fitrah dalam Al-Qur'an yang terdapat dalam Q.S At-Taubah ayat 103. Allah Swt berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
(التوبة: ١٠٣)

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."⁶⁸

Zakat fitrah merupakan kewajiban, yang dilakukan bagi terwujudnya kesempurnaan ibadah puasa di bulan Ramadan. Umat muslim merasa kurang sempurna, apabila tidak mengeluarkan zakat fitrah. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila pada akhir setiap bulan Ramadan, umat Islam berbondong-bondong membayar zakat fitrah kepada panitia-panitia yang ada di masjid, musholla atau tempat-tempat yang lain.⁶⁹ Begitu juga Nita Ardhanian, sebagai salah satu biduan dangdut Manhattan, yang kebetulan menjadi mualaf selama 2 tahun ini, beliau juga mengeluarkan zakat di bulan Ramadan.⁷⁰ Sedangkan untuk

⁶⁸At-Taubah 103 Al-Qur'an, *Terjemahnya Dan Al-Qur'an* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 203.

⁶⁹Daradjat, *Ilmu Fiqih*, 244.

⁷⁰Ardhanian, "Wawancara."

personil dangdut Manhattan lainnya, mengeluarkan zakat fitrah sesuai kemampuannya masing-masing.

4) **Pengajian**

Istilah ‘pengajian’ dibentuk dari kata “mengaji”, artinya mempelajari ilmu agama, melalui seseorang yang dianggap sebagai ahli agama.⁷¹ Kegiatan mengaji pada umumnya dilakukan secara berkelompok, sehingga pengajian didefinisikan sebagai perkumpulan informasi, yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum. Pengajian sangat lekat adanya kehadiran seorang Kiai atau tuan guru, yang rutin dilakukan oleh umat muslim, untuk memperingati acara tertentu, misalnya pengajian memperingati Nuzulul Qur’an.⁷²

Sedangkan pengajian yang diadakan oleh personil dangdut di *base camp* Manhattan, yaitu setiap satu minggu sekali, pada hari jum’at pukul 16.00-17.00 WIB, dengan melibatkan masyarakat sekitar *base camp* Manhattan, dan adanya ceramah keagamaan dari ustaz atau ustazah sebagai pengisi acara. Sebelum acara pengajian dimulai, biduan dangdut membagikan makanan kepada jama’ah yang hadir. Kemudian pengajian yang ada di *base camp* Manhattan sering kali ada pembacaan tahlil, dan yasin. Setelah adanya bacaan tersebut, dilanjutkan dengan adanya tausiyah dari ustaz atau uztazah kepada jama’ah, misalnya tausiyah dengan tema “resep

⁷¹Alfisyah, “Pengajian Dan Transformasi Sosiokultural,” *Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 1 (2009): 1.

⁷²Alfisyah, 2.

keluarga dan rumah tangga bahagia, harmonis, serta sakinah”. Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2019 dangdut manhattan mengadakan acara pengajian, untuk pengisi acaranya adalah Habib Lutfi Bin Yahya.⁷³

Oleh karena itu, menurut salah satu biduan Manhattan yaitu Nita Ardhania, beliau mengatakan bahwa mengadakan pengajian di *base camp* dengan melibatkan masyarakat, mereka dapat merasakan lebih dekat kepada masyarakat, karena mereka setiap hari sibuk bekerja, dan mereka dapat membagi rezeki melalui bentuk memberikan makanan kepada masyarakat, serta tentunya dapat menambah ilmu pengetahuan agama.⁷⁴ Kemudian Kegiatan pengajian di *base camp* Manhattan, pada tanggal 24 Desember 2020 pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Pengajian di *base camp* Manhattan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

⁷³Strawberry, “Wawancara.”

⁷⁴ Ardhania, “Wawancara.”

5) Ziarah

Ziarah adalah ungkapan yang berasal dari bahasa Arab *zaara-yazuuru-ziyaran*, yang berarti mengunjungi atau kunjungan. Ziarah dilakukan kepada seorang Kiai karismatik yang dihormati, atau ke tempat suci maupun keramat, misalnya kuburan atau makam, dan situs benda-benda peninggalan Wali, dengan harapan ziarah mendapatkan berkah atau syafaat dari Kiai atau Wali yang dikunjungi.⁷⁵

Kegiatan ziarah juga diagendakan oleh personil dangdut Manhattan, yang berada pada naungan MJ *entertainment* setiap satu tahun sekali. Mereka ziarah ke makam Wali Songo (9), dan makam Kiai Punjol Jati Rogo, yang sudah berjalan selama 5 tahun ini, dengan adanya uang kas baik dari biduan, dan pemain musiknya yang dikumpulkan setiap sesudah pentas,⁷⁶ seperti pada gambar 4.14.

⁷⁵Syahdan, “Ziarah Perspektif Kajian Budaya (Studi Pada Situs Makam Mbah Priuk Jakarta Utara),” *Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 1 (2017): 3.

⁷⁶Strawberry, “Wawancara.”



Gambar 4.14. Ziarah ke salah satu makam Wali Songo.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan pemahaman sikap keberagamaan personil dangdut Manhattan, tentang sikap keberagamaan dalam bentuk ibadah, yaitu: sholat, puasa, zakat fitrah, pengajian, dan ziarah. Bahwasanya, pentingnya melakukan ibadah, sebagai penyempurnaan Iman dalam bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah Swt, misalnya sholat, puasa, dan zakat. Sedangkan pengajian bertujuan untuk menambah ilmu, dan keyakinan agama seseorang. Kemudian kegiatan ziarah sebagai pengingat adanya hari akhir, supaya manusia mempersiapkan bekal amalan yang baik untuk di akhirat nanti.

b. Perilaku Beragama Personil Dangdut Manhattan dalam Bentuk Sosial

Perilaku keagamaan tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah saja, tetapi dapat diwujudkan dengan pengamalan perilaku yang baik, terhadap sesama personil dangdut maupun untuk masyarakat sekitar. Wujud dari perilaku keagamaan dapat terlihat

dari tingkah laku atau perbuatan baik terhadap sesama, menolong antar sesama, dan kegiatan yang positif lainnya, supaya bermanfaat bagi orang lain.⁷⁷Sikap keberagamaan dalam bentuk sosial personil dangdut Manhattan, yaitu:

1) Menyantuni Anak Yatim

Yatim berasal dari bahasa Arab “yatama-yaytimu-yatm”, artinya mereka yang tidak mempunyai seorang bapak, karena ayah mereka wafat.⁷⁸ Menyantuni anak yatim, merupakan kegiatan berbagi rezeki kepada anak-anak yang kurang beruntung, misalnya tidak mempunyai ayah maupun kedua orang tua (yatim piatu). Bagi seseorang yang menyantuni anak yatim, akan mendapatkan pahala, memperoleh kedudukan yang tinggi di surga, dan dekat dengan Allah Swt.⁷⁹

Memberikan santunan anak yatim, menjadi pilihan masyarakat sekitar kita. Anak yatim merupakan anak yang belum balig. Jika anak tersebut sudah balig, maka tidak dinamakan anak yatim lagi. Orang yang menanggung beban anak yatim, akan dimudahkan segala urusannya oleh Allah Swt.⁸⁰ Berikut merupakan firman Allah Swt, tentang perintah menyantuni anak yatim, salah satunya terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 83. Allah Swt berfirman:

⁷⁷Umi Hayati, “Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial,” *INJECT* 2, no. 2 (2017): 2–3.

⁷⁸Fauziyah Masyhari, “Pengasuhan Anak Yatim Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Manajemen Dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 2.

⁷⁹Masyhari, 2.

⁸⁰Masyhari, 3–4.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَآئِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ⁸¹ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ (البقرة: ٨٣)

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebajikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagai kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”⁸¹

Sikap menyantuni anak yatim, juga dilakukan personil dangdut Manhattan baik dari biduan, dan pemain musiknya, yang diagendakan setiap bulan Suro pada penanggalan Jawa, di dalam maupun di luar base camp Manhattan,⁸² misalnya santunan anak yatim ke yayasan Darul Falah pada tanggal 25 November 2019 di Rembang. Kemudian pada tanggal 19 Januari 2020, MJ entertainment bersama

⁸¹Al-Baqarah 83 Al-Qur'an, Terjemahnya Dan Al-Qur'an (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 12.

⁸²Tri Nanang Haryadi, “Wawancara” (Desa Kuniran Kecamatan Batangan-Kabupaten Pati, n.d.).

anak yatim, melakukan kegiatan wisata di *Go Fun* Bojonegoro Jawa Timur.⁸³ Menyantuni anak yatim, oleh personil dangdut di *base camp* Manhattan pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Santunan anak yatim di *base camp* Manhattan.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2) Warung Sedekah

Sedekah atau dalam bahasa Arab “*shodaqoh*” artinya pemberian, yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain dengan spontan, dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu serta jumlah tertentu.⁸⁴ Sedekah dalam kaitannya menyisihkan sebagian pendapatan, dari usaha yang dikelola seseorang, kemudian disisihkan dari pendapatannya untuk diberikan kepada orang lain, dengan harapan mendapatkan kelancaran atas

⁸³Strawberry, “Wawancara.”

⁸⁴Gus Arifin, *Dalil-Dalil Dan Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), 189–90.

usaha yang sedang ditekuni.⁸⁵ Berikut merupakan firman Allah Swt, tentang perintah bersedekah yang terdapat dalam Q.S At-Thalaq ayat 7. Allah Swt berfirman:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ
مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ طَلَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ
اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا (الطلاق: ٧)

Artinya: “Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”⁸⁶

Sedekah dapat berupa barang, uang, tenaga, dan bisa juga dalam bentuk warung sedekah. Seperti halnya di base camp Manhattan terdapat warung sedekah, yang ditujukan kepada masyarakat kurang mampu, fakir, maupun miskin. Warung sedekah diadakan personil dangdut Manhattan, supaya orang yang makan di warung tersebut, terbantu dalam pemenuhan gizi

⁸⁵Abdus Sami and Muhammad Nafik, “Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya),” *JESTT* 1, no. 3 (2014): 5.

⁸⁶At-Thalaq 7 Al-Qur’an, *Terjemahnya Dan Al-Qur’an* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), 559.

mereka dengan baik,⁸⁷ dan di buka setiap satu minggu sekali, yaitu pada hari jum'at pukul 11.30-13.00 WIB.⁸⁸ Dengan menu yang berbeda setiap minggunya, disesuaikan yang ada di restoran. Warung sedekah di *base camp* Manhattan pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Warung Sedekah di *base camp* Manhattan.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dapat disimpulkan bahwasanya, sikap keberagamaan personil dangdut Manhattan dalam bentuk sosial, yaitu: santunan anak yatim, dan warung sedekah. Kegiatan sosial oleh personil dangdut Manhattan, supaya dapat meringankan beban hidup terhadap sesama, yang hidupnya kurang beruntung dari yang personil dangdut Manhattan miliki, misalnya dengan cara memberikan santunan kepada anak yatim. Sedangkan warung sedekah di *base camp* Manhattan, diharapkan membantu dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat yang kurang mampu, supaya dapat terpenuhi dengan baik.

⁸⁷ Strawberry, “Wawancara.”

⁸⁸ Suparman, “Wawancara” (Desa Kuniran Kecamatan Batangan-Kabupaten Pati, n.d.).

3. Representasi Simbol Keagamaan Personil Dangdut Manhattan saat di atas Panggung

Representasi merupakan tindakan mewakili atau mempresentasikan.⁸⁹ Mewakili sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, berupa tanda atau simbol. Representasi simbol keagamaan berarti menampilkan simbol dari suatu agama, yang dipercaya oleh setiap manusia. Simbol keagamaan bagi manusia, dapat menampilkan keyakinan yang dimiliki.⁹⁰

Maka, representasi simbol keagamaan merupakan bentuk menampilkan keyakinan dari personil dangdut Manhattan saat di atas panggung, yaitu: dalam bentuk penggunaan jilbab oleh biduan, dan songkok untuk pemain musik. Hubungan representasi simbol keagamaan saat di atas panggung, tentunya berkaitan dengan tingkah laku personil dangdut Manhattan, misalnya adanya goyangan, saweran, dan pemberian salaman pada penggemar. Berikut ini, representasi simbol keagamaan saat di atas panggung personil dangdut Manhattan, sebagai berikut:

a. Hubungan Penggunaan Jilbab dengan Goyangan

Ada dangdut pasti ada goyangan, goyangan identik dilakukan oleh biduan dangdut saat di atas panggung setelah musik dimulai.⁹¹ Goyangan dilakukan oleh biduan, untuk menciptakan suasana yang ramai supaya penonton terhibur.⁹² Penggunaan jilbab oleh biduan, tidak menghalangi aktivitas saat

⁸⁹Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 656.

⁹⁰Dewi, "Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Kosmetik Wardah Di Tabloid Nova)," 3–4.

⁹¹Noval, "Wawancara."

⁹²Wagimin Al Ali Yahyo, "Wawancara" (Desa Kuniran Kecamatan Batangan-Kabupaten Pati, n.d.).

di atas panggung, walaupun mereka menggunakan jilbab tetapi mereka masih melakukan gerakan goyangan, dengan hanya gerak-gerak sedikit saja, tanpa adanya goyangan yang senonoh⁹³. Penggunaan jilbab dengan masih bergoyang, oleh salah satu biduan dangdut Manhattan, yaitu Fifi Artika pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Penggunaan Jilbab dengan masih bergoyang oleh Fifi Artika.
(Sumber: Youtube MJ *entertainment* 2019)

Pada gambar di atas, biduan Fifi Artika menggunakan pakaian muslim berwarna kuning, dan menggunakan jilbab berwarna hitam yang senada dengan aksesoris topi, sedangkan sepatu yang digunakan jenis *heels* berwarna silver. Dengan menggunakan jenis pakaian muslim seperti di gambar, biduan Fifi Artika lebih leluasa untuk bergoyang, tetapi goyongannya adalah jenis goyangan yang kalem, karena menggunakan jilbab. Judul lagu yang dibawakan oleh Fifi Artika, pada saat acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment*, yaitu “Bohoso moto”.

⁹³Utumo, “Wawancara.”

b. Hubungan Penggunaan Sorban oleh Penyanyi Laki-laki dengan Saweran

Sorban merupakan sehelai kain panjang, yang menutupi sebagian kepala, dan bisa digunakan dileher.⁹⁴ Di Indonesia, penggunaan sorban sebagai bentuk simbolik dari kesalehan, yang identik dengan orang Islam, karena sejak dulu penggunaan sorban menjadi kebiasaan Rasulullah Saw.⁹⁵ Sedangkan penggunaan sorban oleh penyanyi laki-laki dangdut Manhattan, untuk acara-acara tertentu, misalnya BukBer MJ *entertainment*, dan santunan anak yatim di bulan Ramadan tahun 2019.

Sedangkan pemberian saweran bagi penyanyi laki-laki dangdut Manhattan, yang bersorban jarang sekali dilakukan oleh penonton,⁹⁶ akan tetapi jika ada penonton memberi saweran kepada penyanyi dangdut laki-laki yang bersorban, dengan cara lebih sopan, misalnya memberikan saweran di bawah panggung, dengan tidak berjoget bersama penyanyi di atas panggung, seperti pada gambar 4.18.

⁹⁴Reza Bakhtiar Ramadhan, “Penggunaan Sorban Dalam Bingkai Kesalehan,” *Studi Islam* 12, no. 2 (2017): 1.

⁹⁵Ramadhan, 6.

⁹⁶Noval, “Wawancara.”



Gambar 4.18 Penggunaan Sorban oleh penyanyi Broden dengan adanya saweran.
(Sumber: Youtube MJ *entertainment* 2019)

Pada gambar di atas, penyanyi Broden menggunakan pakaian berwarna hitam perpaduan putih, dengan menggunakan celana warna hitam yang senada dengan sepatu *sneakers* yang dipakai. Serta menggunakan sorban berwarna coklat yang sama dengan warna topi. Broden tampil di acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019, dengan membawakan lagu “Dituduh Selingkuh”.

c. Hubungan Penggunaan Jilbab dengan Memberikan Salaman atau Jabat Tangan Kepada Penggemar atau Fans

Adanya penggemar terhadap suatu artis atau idola, menjadikan semangat tersendiri untuk idola yang digemari, dalam menciptakan karya-karya yang lebih baik lagi.⁹⁷ Ada istilah bahwasanya, kalau tidak ada penggemar seorang artis bukanlah apa-apa. Macam-macam penggemar, yaitu: mulai dari penggemar musik, olahraga, dan dangdut.⁹⁸

⁹⁷ Strawberry, “Wawancara.”

⁹⁸ Setyarsih, “Hubungan Antara Fanatisme Penggemar Boyband Korea (Super Junior) Dengan Solidaritas Sosial Di Komunitas E.L.F Surakarta,” 5.

Sedangkan untuk “PMM” *fans* dangdut Manhattan, ditunjukkan dengan mereka hadir di beberapa wilayah pentas dangdut tersebut, sehingga bisa membuat personil dangdutnya menjadi lebih semangat lagi, dalam menampilkan yang terbaik saat di atas panggung.

Sedangkan penggunaan jilbab oleh biduan saat di atas panggung, kemudian ada penggemar yang meminta salaman atau jabat tangan kepada biduan, maka biduan dangdut tetap memberikan salaman balik, sebagai bentuk rasa nasionalisme, seorang biduan terhadap penggemarnya.⁹⁹ Berikut pemberian salaman kepada penggemar, oleh salah satu biduan Manhattan, yang terdapat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Penggunaan Jilbab dengan memberikan salaman pada penggemar PMM. (Sumber: Youtube MJ *entertainmet* 2019)

Biduan Caca Strawberry menggunakan jenis jilbab, yaitu jilbab gaul berwarna hitam, dengan aksesoris topi berwarna putih, untuk sepatunya adalah jenis *sneakers* berwarna putih, dan baju yang digunakan jenis pakaian kaos lengan panjang perpaduan warna putih

⁹⁹Strawberry, “Wawancara.”

dengan biru muda, serta celana *jeans* warna hitam yang dipakai. Pada gambar di atas, walaupun Caca menggunakan jilbab, akan tetapi tetap memberikan salaman kepada penggemar dangdut Manhattan, yaitu PMM (Pasukan Mongkle-Mongkle).

d. Hubungan Penggunaan Songkok atau Peci dengan Goyangan Pemain Musik

Sama halnya dengan penggunaan jilbab dengan goyangan, hal tersebut juga dilakukan oleh pemain musik dangdut Manhattan. Walaupun pemain musik dangdut menggunakan songkok atau peci, yang tentunya membawa *image* yang islami, mereka masih bergoyang seperti biasa dengan adanya iringan musik, supaya orang yang menonton tidak merasa jenuh, terhadap penampilan yang dibawakan oleh pemain musik dangdut Manhattan saat di atas panggung,¹⁰⁰ seperti pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Penggunaan songkok atau peci oleh pemain suling, yaitu Bapak Yahyo dengan masih bergoyang
(Sumber: Youtube MJ entertainment 2019)

Pada gambar di atas, salah satu pemain musik dangdut Manhattan, yaitu Wagimin Al Ali Yahyo menggunakan pakaian muslim,

¹⁰⁰Yahyo, “Wawancara.”

yang dileng kapi peci bewarna putih. Beliau tetap bergoyang energik, seperti jika tidak menggunakan pakaian muslim. Hal yang demikian dilakukan oleh Bapak Yahyo, supaya penonton yang melihatnya merasa puas, dan terhibur.

D. Analisis Data

1. Analisis Pemahaman Simbol Keagamaan Menurut Personil Dangdut Manhattan di Kabupaten Pati

Dari hasil wawancara dan observasi kepada subjek penelitian, yaitu personil dangdut Manhattan baik biduan dan pemainnya, simbol keagamaan merupakan segala sesuatu atau atribut, yang digunakan sebagai petunjuk bagi orang beragama. Menurut pemahaman salah satu penyanyi dangdut Manhattan, yaitu Noval KDI bahwasanya simbol keagamaan dapat digambarkan, misalnya simbol yang digunakan umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan yang mudah dikenali masyarakat, adalah penggunaan jilbab oleh wanita muslimah, dan songkok atau peci untuk laki-laki muslim.¹⁰¹

Sehingga simbol keagamaan adalah semua atribut, gejala, dan penanda yang digunakan manusia untuk menunjukkan keberadaan, serta ciri tertentu dari suatu agama, termasuk di dalamnya adanya sebuah sistem nilai, dan kepercayaan.¹⁰² Kehidupan manusia tidak bisa dilepaskan dari simbol keagamaan, manusia secara tidak sadar menjumpai atau menggunakan adanya simbol keagamaan dalam beraktivitas.¹⁰³ Penggunaan simbol keagamaan, juga dapat

¹⁰¹ Noval, "Wawancara."

¹⁰² Siti Solikhati, "Simbol Keagamaan Dalam Islam Dan Ideologi Televisi," *Islamic Communication* 2, no. 2 (2017): 7.

¹⁰³ Siti Siolikhati, "Simbol Keagamaan Dalam Islam Dan Ideologi Televisi," *Islamic Communication* 2, no. 2 (2017): 8.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh personil dangdut Manhattan, baik digunakan untuk pentas maupun yang lainnya.

Bahwasanya dari pemahaman simbol keagamaan personil dangdut Manhattan berupa penggunaan jilbab, dan songkok yang identik orang muslim, dapat digambarkan dengan teori semiotika Ferdinand De Saussure berupa petanda dan penanda, melalui penggunaan jilbab oleh biduan dangdut Manhattan, yaitu: petanda digambarkan dengan penggunaan jilbab, sedangkan penandanya biduan menggunakan jilbab dalam acara keagamaan, karena jilbab yang dapat mempresentasikan sebuah kebutuhan berpakaian di atas pentas, misalnya untuk acara pengajian. Selain menjadi simbol keagamaan, jilbab merupakan penanda kesalehan untuk wanita muslimah.

2. Analisis Pemahaman Sikap Keberagamaan Menurut Personil Dangdut Manhattan

Keberagamaan merupakan pengamalan ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari, sebagai perantara antara manusia dengan Tuhan-Nya,¹⁰⁴ yang memiliki segi motivasi untuk senantiasa mendorong bergerak, dan berusaha dalam mencapai suatu tujuan. Kehidupan sikap keberagamaan seseorang, sesungguhnya tidak hanya diwujudkan dalam bentuk penggunaan simbol keagamaan saja, akan tetapi juga sikap yang mencerminkan ketakwaan seseorang, terhadap agama yang mereka percaya, dan menjalankan perintah agama untuk menimbulkan manfaat bagi dirinya maupun orang lain.¹⁰⁵

Sikap keberagamaan personil dangdut Manhattan sangatlah penting, dikarenakan dengan adanya perilaku keagamaan di tengah-tengah

¹⁰⁴Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik," 5.

¹⁰⁵Sutarto, 7.

aktivitas mereka, menjadikan kehidupan mereka akan menjadi lebih baik lagi. Perilaku keberagamaan adalah suatu keadaan diri seseorang, yang dalam melakukan aktivitasnya selalu berpedoman kepada ajaran agama. Sebagaimana pandangan tokoh Glock & Stark dikutip oleh Taufik Abdullah, terdapat lima (5) dimensi untuk melihat keberagamaan seseorang.¹⁰⁶

Jika dikaitkan dengan objek kajian penulis, yaitu personil dangdut Manhattan, maka keberagamaan dalam personil dangdut Manhattan, tidak hanya diwujudkan ke dalam bentuk ritual ibadah saja, namun juga aktivitas lainnya seperti aktivitas sosial. Berikut merupakan lima (5) dimensi keberagamaan berkaitan dengan personil dangdut Manhattan, sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan (*Ideologis*)

Dalam dimensi keyakinan personil dangdut Manhattan, yang masing-masing, yaitu: tiga (3) biduan dangdut, dan tiga (3) pemain musiknya. Mereka menyakini terdahap agama yang mereka miliki, yaitu agama Islam, karena sudah ada ketetapanannya di dalam Al-Qur'an, dan Hadits yang menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam.

Di dalam keberislaman personil dangdut Manhattan, harus percaya adanya rukun Iman, dan rukun Islam. Rukun Iman merupakan fondasi keimanan dari seorang muslim. Dengan mengamalkan rukun Iman, maka seseorang akan memiliki keimanan yang kuat.¹⁰⁷ Berikut ini enam (6) rukun Iman yang harus diimani oleh setiap umat Islam, yaitu: *pertama* Iman kepada Allah Swt, bahwasanya Allah Swt adalah Esa, dan tidak ada duanya

¹⁰⁶Ancok and Suroso, *Psikologi Islami*, 76.

¹⁰⁷Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*, 78.

yang menjadi Tuhan untuk seluruh umat manusia.

Kedua, Iman kepada malaikat, adalah menyakini bahwa malaikat-malaikat Allah Swt itu ada, sebagai penerima wahyu untuk disampaikan kepada umat Islam. *Ketiga*, Iman kepada kitab-kitab Allah Swt, yang telah menurunkan wahyu kepada Rasul-Nya berisi pokok ajaran agama, dari isi kitab tersebut manusia diperintahkan untuk mengamalkannya. Allah Swt telah menurunkan adanya empat (4) kitab melalui malaikat Jibril kepada para Nabi, dan Rasul-Nya yaitu: Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

Keempat, Iman kepada rasul Allah Swt, menyakini adanya manusia yang diutus oleh Allah Swt, untuk menyampaikan ajaran agama kepada seluruh umat manusia. *Kelima*, Iman kepada hari akhir, bahwasanya umat Islam harus percaya adanya hari akhir, di mana alam semesta beserta isinya dihancurkan termasuk semua manusia akan binasa, maka sebagai umat Islam harus menyiapkan bekal berupa amalan yang baik untuk di akhirat nanti, serta memperkuat keimanan dengan melakukan perbuatan yang mendatangkan pahala, sekaligus disenangi oleh Allah Swt, misalnya membaca Al-Qur'an, dan menambah amalan shalat sunnah. *Keenam*, adalah Iman kepada *Qadha* dan *Qadar*, artinya menyakini dengan sepenuh hati, bahwa Allah Swt mempunyai ketetapan yang mempengaruhi setiap kehidupan manusia, karena Allah Swt telah mengatur kehidupan umat manusia, sejak manusia belum dilahirkan di dunia.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Aminuddin, 78-79.

Sedangkan rukun Islam, sebagai berikut: *pertama*, mengucapkan dua kalimat syahadat, yang wajib hukumnya bagi seseorang yang ingin menjadi muslim. *Kedua* mendirikan shalat, setelah menjadi muslim, maka kewajiban seorang muslim mendirikan shalat lima (5) waktu, yaitu: subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya'. *Ketiga* berpuasa, setiap muslim diwajibkan puasa penuh di bulan Ramadan. *Keempat*, menunaikan zakat merupakan kewajiban yang dikeluarkan pada harta orang yang memiliki kelebihan. *Kelima*, pergi haji ke Mekkah adalah kewajiban umat muslim yang mampu secara fisik, dan finansial.¹⁰⁹

b. Dimensi Praktek Agama (*Ritualistik*)

Dalam praktek agama, bahwasanya sikap keberagamaan personil dangdut Manhattan dapat diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu: bentuk ibadah, dan sosial. Pratek ibadah dapat dilakukan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari oleh personil dangdut, misalnya sholat, puasa, zakat fitrah, pengajian, dan ziarah. Sedangkan dalam bentuk sosial, dengan menyantuni anak yatim, dan warung sedekah. Santunan anak yatim dilakukan di sekitar maupun di luar wilayah *base camp* Manhattan, misalnya ke yayasan Darul Falah Kabupaten Rembang. Kemudian kegiatan warung sedekah mereka lakukan setiap satu minggu sekali, pada hari Jum'at di *base camp* Manhattan, dibuka untuk masyarakat sekitar, dan umum yang kurang mampu atau fakir maupun miskin.

c. Dimensi Pengalaman (*Eksperiensial*)

Pada dimensi pengalaman personil dangdut Manhattan, mendapatkan pengalaman

¹⁰⁹Nurjannah, "Lima Pilar Rukun Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim," *Hisbah* 11, no. 1 (2014): 6–14.

batin dari praktik agama yang telah dilakukannya, seperti ketika menyantuni anak yatim, dan adanya warung sedekah di *base camp* Manhattan. Personil dangdut bisa merasakan bahwa, mereka dapat berbagi terhadap sesama yang membutuhkan, melalui sebagian rezeki yang diperoleh dari hasil pentas.

Selain itu, memberikan santunan anak yatim, dan warung sedekah sebagai bukti ketakwaan seorang hamba kepada Allah Swt, dengan harapan mendapatkan keberkahan yang nantinya akan memberi dampak positif, dalam segala aktivitas maupun dalam usaha yang sedang dijalani. Sebagaimana kutipan wawancara dengan salah satu biduan Caca Strawberry, beliau berpendapat bahwa dengan bersedekah, Allah Swt akan melipatkan gandakan rezeki kita bukan malah mengurangnya.¹¹⁰

d. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Pada dimensi ini, pengetahuan agama personil dangdut Manhattan dalam mengetahui ajaran agama sangat baik, karena dari keenam *informan* merupakan orang berpendidikan tinggi bahkan sampai ada yang sarjana, biduan yang sarjana adalah Noval KDI, dan Caca Strawberry. Untuk personil dangdut lainnya, rata-rata mereka berpendidikan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), hal tersebut terlihat ditabel biodata personil dangdut Manhattan pada halaman 57. Menurut salah satu biduan, yaitu Caca Strawberry beliau mengatakan bahwa pengetahuan agama mereka diperoleh mulai mereka masih sekolah, dan ketika mendatangkan guru spiritual khusus untuk mereka pada hari Kamis, supaya mereka bisa

¹¹⁰Strawberry, “Wawancara.”

memperdalam ilmu tentang agama, misalnya mengetahui pengelolaan harta yang dimiliki, dengan menjadi berkah untuk kelancaran usaha.¹¹¹

Sedangkan pengajian rutin setiap satu minggu sekali di *base camp* Manhattan pada hari Jum'at, yang dapat dipelajari dari narasumber menurut Wagimin Al Ali Yahyo sebagai pemain musik suling, bahwasanya tidak hanya ilmu agama yang didapatkan, melainkan ilmu tentang sosial juga ada. Misalnya, tentang ilmu agama, yaitu: cara shalat supaya lebih khusyuk, lalu ilmu sosial contoh keutamaan bersedekah kepada sesama. Selanjutnya, tidak ada kurikulum khusus yang diberikan dari narasumber, melainkan terdapat pembelajaran cara membaca Al-Qur'an dengan benar beserta tajwidnya, untuk jama'ah yang belum lancar membaca Al-Qur'an.¹¹²

Oleh karena itu, pengajian yang diadakan oleh personil dangdut Manhattan di *base camp* setiap hari Jum'at, dapat menambah pengetahuan tentang agama mereka, selain yang didapatkan waktu masih sekolah, dan kuliah. Hal tersebut, diperkuat oleh pernyataan Bayu Utumo sebagai pemain keyboard dangdut Manhattan, sebagai berikut: "Pengajian yang ada di *base camp* *kui mbak, iso gawe* tambah pengalaman *kulo* tentang ilmu agama, karena saya dulunya sekolah SD sampai SMA itu termasuk sekolah di umum *mbak*. La, dari *onone* pengajian *mbak*, yang saya dapatkan *misale* tentang shalat *dhuha*, dapat

¹¹¹ Strawberry.

¹¹² Yahyo, "Wawancara."

membuka pintu rezeki bagi setiap muslim yang melakukannya, *ngoten mbak*.¹¹³

e. Dimensi Pengamalan (*Konsekuensial*)

Dalam dimensi pengalaman, personil dangdut Manhattan dapat diterapkan dengan memberi pertolongan atau memberi bantuan terhadap orang lain yang membutuhkan, misalnya adanya ambulans MJ peduli sebagai wujud kepedulian terhadap sesama yang kurang mampu, yang ingin berobat ke rumah sakit namun terkendala biaya,¹¹⁴ dan adanya penyaluran air bersih di Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati waktu musim kemarau, serta pembagian sembako gratis, untuk masyarakat yang membutuhkan di sekitar *base camp* Manhattan setiap bulan Surodalam penanggalan Jawa.¹¹⁵

Bahwasanya walaupun biduan, dan pemain musik Mahattan terkenal dengan *image* negatif karena profesi mereka, tetapi mereka sadar akan perintah, dan larangan-Nya yang harus ditinggalkan. Mereka mewujudkan sikap keberagamaan dalam dua bentuk, yaitu: *pertama*, bentuk ibadah dengan tidak meninggalkan perintah Allah Swt, yang ada dalam Al-Qur'an, dan Hadits. *Kedua* bentuk sosial, mereka terapkan dengan saling membantu dengan sesama yang membutuhkan, karena prinsip mereka dalam menjalani kehidupan, tidak hanya cukup untuk duniawi saja, melainkan harus mengejar akhiratnya juga.¹¹⁶

¹¹³ Utumo, "Wawancara."

¹¹⁴ Strawberry, "Wawancara."

¹¹⁵ Ardhanian, "Wawancara."

¹¹⁶ Strawberry, "Wawancara."

3. Analisis Representasi Simbol Keagamaan Personil Dangdut Manhattandi atas Panggung

Representasi sebagai tindakan menghadirkan sesuatu, lewat sesuatu yang lain dari dalam dirinya berupa simbol. Representasi merupakan sebuah proses pencitraan, tentang suatu citra yang dimunculkan, dengan tidak menggambarkan realitas sesungguhnya. Melalui representasi, seseorang yang ingin membuat gambaran untuk diciptakan oleh pembuat citra, kemudian akan menimbulkan pandangan yang positif di masyarakat.¹¹⁷ Dalam kajian terhadap orkes dangdut Manhattan, penggunaan simbol tertentu dapat mempresentasikan sebuah realitas. Sedangkan ketika simbol keagamaan dipresentasikan dalam bentuk pesandi atas panggung, maka personil dangdut Manhattan memberikan kesempatan kepada siapa saja, untuk memberikan pandangan tersendiri terhadap tampilan yang dibawakan.

Representasi simbol keagamaan personil dangdut saat di atas panggung, diwujudkan dalam bentuk simbol jilbab yang digunakan biduan, dan songkok oleh pemain musik dangdut Manhattan. Hal ini bisa dilihat penggunaan jilbab oleh biduan, pada gambar 4.1 halaman 61. Sedangkan songkok yang digunakan pemain musik dangdut Manhattan, pada gambar 4.3 halaman 63. Jilbab dipresentasikan oleh biduan dangdut Manhattan, dengan adanya *request* dari yang mempunyai acara, misalnya waktu pentas acara BukBer (Buka Bersama) MJ *entertainment* 2019 di Kabupaten Pati. Walaupun biduan menggunakan jilbab mereka tetap melakukan goyangan, akan tetapi goyangan yang dibawakan tidak senonoh saat di atas panggung, seperti ungkapan biduan

¹¹⁷Dewi, "Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Kosmetik Wardah Di Tabloid Nova)," 14.

Manhattan, yaitu Nita Ardhanian mengenai penggunaan jilbab dengan masih bergoyang, beliau mengatakan bahwa:

“Paling gerak sedikit, gak bisa goyang. Soalnya pakai jilbab, *ameh goyang ketok saru ngono*.”¹¹⁸

Menggunakan jilbab saat di atas panggung, tentunya secara tidak langsung harus bisa menampilkan penampilan yang sopan, sesuai syariat agama Islam dengan baik. Kebanyakan ketika biduan menggunakan jilbab saat pentas, penonton pada duduk saat sedang melihat pentas dangdut, sehingga jarang terjadi penggemar atau *fans* yang meminta salaman kepada biduan, jika ada yang meminta salaman, maka biduan menganggap sebagai rasa nasionalisme terhadap penggemar kepada idolanya.

Selain itu adanya pemberian saweran oleh penonton saat biduan menggunakan jilbab, sebagai rezeki yang datang secara cuma-cuma, dan harus diterima oleh biduan, supaya tidak mengecewakan pemberi saweran. Penonton memberikan saweran ada dua kemungkinan, yaitu: *pertama* mereka mempunyai uang lebih, dan *kedua* mereka puas dengan penampilan biduan dangdut Manhattan. Sebagai personil dangdut Manhattan mereka harus bisa profesional, tanpa ada halangan simbol keagamaan yang sedang dibawa saat di atas panggung.

Sedangkan penggunaan songkok atau peci untuk pemain musik dangdut Manhattan, juga karena *request* dari yang mempunyai acara. Penggunaan songkok menurut pemain musik dangdut Manhattan, yaitu Wagimin Al Ali Yahyo beliau mengatakan bahwa, hanya tiga (3) kali penggunaan songkok saat pentas, yang salah satu pada acara BukBer (Buka Bersama) MJ

¹¹⁸Ardhanian, “Wawancara.”

entertainment 2019, untuk pentas di hari biasa lebih menggunakan kaos, dan celana *jeans* saja.¹¹⁹ Walaupun pemain musik dangdut Manhattan menggunakan songkok ketika pentas, mereka masih bergoyang seperti biasanya dengan iringan musik, supaya orang yang melihatnya merasa senang, dan terhibur. Personil dangdut Manhattan menganggap, kepuasan *customer*, serta penonton sebagai berkah dari yang personil dangdut Manhattan tampilkan, yang tentunya mereka juga mengetahui tentang batasan yang harus lakukan, dan tidak harus dilakukan saat di atas panggung.¹²⁰



¹¹⁹Yahyo, “Wawancara.”

¹²⁰Yahyo.